

ABSTRAK

Koto di Kabupaten Kuantan Singingi dikenal sebagai kawasan adat. Pada daerah yang bergelar koto terdapat bangunan yang berfungsi sebagai bangunan adat, yaitu: bangunan rumah adat, bangunan mesjid, dan bangunan balai adat. Ketiga bangunan ini adalah pertanda bahwa daerah tersebut merupakan pusat kegiatan adat istiadat dalam suatu nagori (nagri).

Koto Sentajo merupakan salah satu desa di kabupaten Kuantan Singingi yang masih memelihara bangunan adat. Kebudayaan masyarakat di Koto Sentajo masih memegang teguh adat-istiadat. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya bangunan adat berupa rumah adat persukuan yang disebut dengan rumah godang, mesjid adat dan bangunan balai adat dengan ciri khas arsitektur tradisional.

Kehidupan modernisasi membawa perubahan pada ruang budaya di Koto Sentajo. Perubahan yang terjadi pada ruang budaya di Koto Sentajo merupakan wujud penyesuaian aktifitas masyarakat terhadap penggunaan ruang budaya di Koto Sentajo.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan berbagai bentuk transformasi yang terjadi pada ruang budaya dan menemukan penyebab yang mempengaruhinya. Penelitian ini membutuhkan pengamatan secara mendalam untuk memperoleh analisis yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dan pengamatan dengan pendekatan etnografi guna melihat dan merasakan secara langsung aktivitas masyarakat di lapangan.

Melalui analisis dari temuan di lapangan didapatkan hasil penelitian berupa bentuk-bentuk transformasi ruang pada bangunan adat di Koto Sentajo. Transformasi yang terjadi berupa penambahan ruang dan pengurangan bangunan pelengkap pada bangunan adat, tanpa mengubah bentuk asli bangunan adat dan tetap mempertahankan makna yang terdapat pada bangunan adat. Transformasi yang terjadi diakibatkan oleh penyesuaian fungsi dan aktifitas keseharian masyarakat pada masa sekarang ini.

Kata Kunci : Transformasi Ruang, Ruang Budaya, Rumah Godang, Koto Sentajo.

ABSTRACT

Koto of Kuantan Singingi district is famous as a traditional area. The area which has the title of koto have the buildings that function as the traditional building, namely: the traditional house, the mosque, and the balai adat. These buildings are the sign that signifies an area as the center of traditional activity in a region.

Koto Sentajo is one of a village of Kuantan Singingi district which still maintains their traditional building. The culture of Koto Sentajo's people still adheres to the custom. It based on the existence of the traditional buildings that were the traditional tribal house called Rumah Godang, the traditional mosque, and the Balai adat that had the own design.

The modernization brought the changes to the culture in Koto Sentajo. These changes were the adjustment of public activity toward the culture in Koto Sentajo.

This research aims to find the transformation of the cultural space and this research also find the cause that influences the cultural space. This research requires in depth observations to obtain the predetermined analytical objective. This research method uses the qualitative method and the observation method using an ethnographic approach to observe public activity in the field.

Based on the analysis in the field, the researcher found the result of this research that was the form of space transformation of the traditional building in Koto Sentajo. The changes are the additional spaces and the reduction spaces of the complementary building without changing the original traditional building also the buildings still retain the meaning of the traditional building. This transformation is the effect of the adjusting function and the daily activity of the people today.

Keywords: *Transformation of Space, Cultural Space, Rumah Godang, Koto Sentajo.*